

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan dari pemikiran manusia yang dikerjakan melalui indera peraba tangan. Kerajinan merupakan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan yang ada pada kemampuan seseorang. Kerajinan yang dihasilkan biasanya terbuat dari berbagai bahan. Kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai pada kehidupan sehari-hari. Istilah kerajinan diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang. Kerajinan tangan dapat dibuat dari barang-barang bekas seperti botol, kardus, dan plastik makanan.

Kerajinan tangan berkaitan dengan kepariwisataan. Hasil karya tersebut dapat dijadikan sumber daya pariwisata yaitu menjadi buah tangan atau *souvenir* khas dari suatu destinasi pariwisata. Kerajinan tangan pada suatu daerah dapat mempengaruhi motivasi kunjungan ke destinasi wisata. Kegiatan pariwisata tentu memiliki motivasi *prestige* yaitu kebanggaan ketika sudah memiliki suatu produk yang menjadi buah tangan pada suatu wilayah pariwisata. Destinasi wisata juga harus memastikan ketersediaan tempat untuk menjajakan *souvenir*. Tempat bagi penjual buah tangan ini bertujuan agar kerajinan tangan dapat dipasarkan dengan baik.

Kerajinan tangan dapat dijadikan sebuah obyek yang menunjang kegiatan ekowisata. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan yang memperhatikan dampak pada beberapa sisi. Dampak kegiatan ekowisata dapat dilihat dari sisi ekonomi, ekologi, dan sosial budaya. Kerajinan tangan dapat dijadikan suatu obyek kegiatan ekowisata bagi pengunjung atau wisatawan yang datang ke suatu daerah. Kegiatan ekowisata ini memperhatikan mengenai manfaat dari suatu kerajinan tangan dan dampak terhadap beberapa sisi. Kegiatan ekowisata kerajinan tangan merupakan kegiatan yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif seseorang untuk tetap melestarikan kerajinan tangan.

Subang merupakan sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Subang memiliki daerah geografis yang unik, karena pada bagian utara Kabupaten Subang terdapat wilayah geografis yang berdekatan dengan Laut Jawa dan pada bagian selatan Kabupaten Subang berada di daerah dataran tinggi. Kabupaten Subang memiliki kesenian berupa kerajinan tangan khas yang sebagian dikelola dan dinaungi oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Subang. Perencanaan program ekowisata kerajinan tangan khas dapat dimanfaatkan untuk melestarikan kerajinan-kerajinan tangan yang khas agar tetap ada dan dapat dipasarkan dengan baik. Manfaat lain dari perencanaan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk mewujudkannya, perlu dilakukan perencanaan program ekowisata kerajinan tangan khas di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir memiliki berbagai tujuan dalam pengerjaannya. Adapun tujuan dari Tugas Akhir yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1. Menginventarisari dan mengidentifikasi sumber daya ekowisata berupa kerajinan tangan khas di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi potensi kerajinan tangan khas unggulan di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.
3. Merancang program ekowisata kerajinan tangan khas dan output berupa media promosi berbentuk video promosi di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan sebuah alur pemikiran yang dihadapi peneliti saat melaksanakan penelitian. Pemikiran tersebut yaitu merumuskan permasalahan yang ada di kawasan penelitan, yaitu Kabupaten Subang. Permasalahan tersebut dilihat dari Kabupaten Subang yang memiliki sumberdaya kerajinan tangan yang cukup beragam, tetapi potensi sumber daya belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga dibutuhkan pengenalan dan pengembangan terhadap budaya tersebut. Kerajinan tangan merupakan salah satu potensi budaya yang dapat dikembangkan dan dikemas menjadi potensi wisata budaya yang ada di sebuah kawasan, sehingga perlu adanya pembuatan perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Subang dan pemanfaatan kerajinan tangan untuk mendukung kegiatan ekowisata. Perencanaan program ekowisata kerajinan tangan khas dapat dilakukan dengan kerjasama dari berbagai pihak. Perencanaan program ekowisata kerajinan tangan khas di Kabupaten Subang akan dibuat dalam bentuk program wisata yang berisikan beberapa kegiatan wisata yang telah disusun berdasarkan sumberdaya budaya dan kerajinan tangan di Kabupaten Subang.

Perencanaan diperlukan untuk meningkatkan potensi kerajinan untuk kegiatan ekowisata. Perencanaan program ekowisata kerajinan tangan khas melibatkan berbagai macam aspek yaitu sumberdaya budaya dan kesenian di Kabupaten Subang, kesenian tersebut adalah kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam pembuatan program wisata, potensi tersebut dibantu dengan persepsi dan kesiapan masyarakat setempat, pengunjung atau wisatawan dan pengelola seni yang sangat dibutuhkan agar terciptanya perencanaan yang baik, dengan cara menginventarisasi yang meliputi empat variabel esensial dalam permasalahan tersebut yaitu sumberdaya kerajinan tangan, masyarakat, pengelola, dan pengunjung. Penentuan selanjutnya yaitu menentukan parameter variabel esensial yang akan diambil, seperti variabel budaya yang mencakup tujuh unsur budaya yaitu sistem mata pencaharian, sistem peralatan hidup dan teknologi, bahasa, kesenian, sistem kekerabatan, sistem kepercayaan, dan sistem pengetahuan.

Perencanaan program ekowisata kerajinan tangan khas membutuhkan data dari pengunjung, meliputi karakteristik, dan motivasi. Informasi yang dicari berdasarkan *stakeholder* yang meliputi masyarakat, pemerintah daerah, dan pengunjung. Data tersebut sangat berguna untuk merencanakan suatu program ekowisata. Indikator yang dicari yaitu penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitifitas dan fungsi sosial. Hasil penelitian kemudian dianalisis, dan menemukan potensi unggulan untuk dibuat sebuah program, yang dinamakan rancangan program ekowisata kerajinan tangan, sehingga tercipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

perencanaan program ekowisata kerajinan tangan khas yang baik dari data yang telah didapatkan sebelumnya. Tahapan terakhir yaitu membuat media berupa audiovisual yaitu video promosi berdurasi selama 3 menit.

D. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir “Perencanaan Program Ekowisata Kerajinan Tangan Khas di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat” memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut diharapkan dapat tersampaikan untuk berbagai pihak yaitu penulis, pembaca, serta pengrajin kerajinan tangan. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

Bagi Penulis

Manfaat dari kegiatan tugas akhir bagi penulis yaitu dapat mengetahui lebih dalam mengenai kerajinan tangan yang ada di Kabupaten Subang. Penulis dapat memahami manfaat dari adanya produk kerajinan tangan. Penulis juga dapat memberikan ide kegiatan rekreasi ekowisata kerajinan tangan.

Bagi Pembaca

Manfaat dari kegiatan tugas akhir bagi pembaca yaitu pembaca mendapatkan pengetahuan mengenai kerajinan tangan di Kabupaten Subang. Pembaca juga akan mengetahui kegiatan rekreasi ekowisata kerajinan tangan. Manfaat lain yaitu pembaca termotivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata kerajinan tangan.

Bagi Pengusaha Kerajinan Tangan

Manfaat yang didapat dari kegiatan tugas akhir bagi pengusaha kerajinan tangan yaitu dapat memanfaatkan hasil karyanya sebagai sumber perekonomian yang dapat menguntungkan. Pengrajin kerajinan tangan dapat memasarkan kerajinan tangan buatannya untuk dapat menjadi kerajinan tangan yang ramah dan berkualitas untuk dijadikan *souvenir* wisata khas Kabupaten Subang. Pengusaha kerajinan tangan dapat melakukan inovasi untuk produk yang akan dibuat selanjutnya.

E. Output

Output dari Perencanaan Program Ekowisata Kerajinan Tangan Khas di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat yaitu berjenis audiovisual yaitu berupa video promosi. Video ini berisi informasi-informasi terkait kerajinan tangan khas Kabupaten Subang. Video promosi yang akan menjadi *output* adalah berdurasi 3 menit. Video promosi ini dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan kerajinan tangan khas Kabupaten Subang secara luas agar lebih banyak orang yang termotivasi untuk melakukan kegiatan ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Subang, Jawa Barat.

